# PENINGKATAN MOTIVASI DAN PARTISIPASI PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN ICE BREAKING DI SMPN 9 PALU

**Seaklangi[1], Baharuddin[2], Siti Nurbaya[3]**

*[1,2]Program Studi Pendidikan profesi guru, Universitas Tadulako*
*[3]SMP Negeri 9 Palu*
E-mail : [1]seaklangi2402@gmail.com, [2]baharuddin@untad.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik melalui penerapan pendekatan pembelajaran interaktif dan ice breaking dikleas VII i SMPN 9 PALU. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dengan tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi dan partisipasi siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Pada siklus pertama, motivasi dan partisipasi siswa masih tergolong rendah, namun setelah penerapan pendekatan interaktif dan ice breaking, terjadi peningkatan motivasi hingga 75% dan partisipasi 80%. Suasana pembelajaran dinamis dan menyenangkan berkontribusi terhadap peningkatan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan ice breaking dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan memotivasu siswa untuk berpartisipasi secara optimal dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci :** Motivasi, Partisipasi, Pembelajaran Interaktif, Ice Breaking

## ABSTRACT

This study aims enhance students motivation and participation through the implementation of interactive learning and ice-breaking techniques in Class VII i SMPN 9 PALU. The research method employed is classroom action Research (CAR), consisting of two cycles with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The results show a significant increase in both motivation and student participation from the first to the second cycle. In the first cycle, students motivation and participation were relatively low, but after applying interactive learning and ice breaking activities, motivation increased to 75% and participation to 80%. A more dynamic and enjoyable learning environment contribused to this improvement. The study demonsrates that interactive learning and ice –breaking techniques are effective in creating an active learning environment that motivates students to participate optimally in the learning process.

**Keywords** : Motivation, Participation, Interactive Learning, Ice-Breaking

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas disekolah tidak hanya bergantung pada kurikulum dan sumber daya, tetapi juga pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, salah satu masalah yang sering ditemui dikelas adalah rendahnya motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Rendahnya motivasi sering kali menyebabkan kurang optimalnya hasil belajar. Selain itu partisipasi aktif peserta didik sangat penting untuk memastikan bahwa mereka benar-benar memahami materi yang diajarkan. Motivasi dan partisipasi peserta didik merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar (Santrock,2020). Di SMPN 9 PALU pada kelas VII i mengalami fenomena , dimana banyak peserta didik yang pasif selama proses pembelajaran, baik dalam diskusi maupun dalam mengerjakan tugas oleh karena itu, di perlukan upaya untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik melalui pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif disertai dengan teknik ice breaking yang diharapkan dapat membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

Pendekatan interaktif merupakan salah satu strategi yang banyak dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, pemecahan masalah, serta kerja kelompok, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan motivasi intrinsik (Ryan & Desi, 2017). Selain itu, penggunaan ice breaking dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana yang lebih menyenangkan, mengurangi kebosanan, dan membangun hubungan positif antara peserta didik dan guru (Wlodkowski & Ginsberg, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan teknik ice breaking tidak hanya efektif dalam meningkatan motivasi, tetapi juga meningkatkan partisipasi peserta didik secara keseluruhan (Gupta & Lee, 2019; Hapsari, 2021). Penerapan kedua pendekatan ini di harapkan dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik didik di SMPN 9 PALU. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan, diharapkan peserta didik dapat lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta partisipasi mereka dalam kegiatan kelas meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak dari penerapan pendekatan interaktif dan ice breaking terhadap motivasi dan partisipasi peserta didik di SMPN 9 PALU. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, serta menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan strategi yang lebih efektif untuk memotivasi peserta didik.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan, observasi dan Refleksi, yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa pertemuan, dimana pada setiap pertemuan dilakukan evaluasi untuk melihat peningkatan motivasi dan partisipasi peserta didik. Subjek penelitian adalah kelas VII i SMPN 9 PALU. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen lembar observasi untuk mengukur partisipasi peserta didik, angket untuk mengukur motivasi belajar peserta didik.

Pada tahap perencanaan, peneliti merancang kegiatan pembelajaran dengan pendekatan interaktif dan ice breaking, pada tahap pelaksanan, guru menerapkan rencana pembelajaran yang sudah disusun, diikuti dengan observasi untuk melihat keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah itu, pada tahap refleksi, hasil observasi dan data angket dianalisis untuk mengetahui efektivitas pendekatan yang diterapkan, sehingga dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Proses PTK ini diharapkan mampu memberikan gambaran peningkatan motivasi dan partisipasi peserta didik melalui metode yang diterapkan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan ini untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik melalui pendekatan interaktif dan ice breaking di SMPN 9 PALU. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, terjadi peningkatan yang signifikan baik dalam motivasi maupun partisipasi peserta didik dari siklus pertama ke siklus kedua.

1. Peningkatan motivasi peserta didik

Pada sikus pertama, motivasi belajar peserta didik relatiF masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dan angket yang diberikan, sebagian besar peserta didik cenderung pasif, hanya mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hasil angket motivasi menunjukkan bahwa hanya sekitar 55% peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi. Setelah penerapan pendekatan interaktif dan ice breaking, motivasi peserta didik mulai mengalami peningkatan.

Pada siklus kedua, hasil angket menunjukkan peningkatan motivasi hingga 75%. Peserta didik terlihat lebih aktif terlibat dalam diskusi, antusias dalam menyelesaikan tugas, dan lebih sering bertanya serta memberikan pendapat. Suasana belajar yang interaktif, disertai kegiatan ice breaking diawal pembelajaran, mampu mencairkan suasana dan membuat peserta didik lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Peningkatan motivasi ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan ice breaking berperan signifikan dalam mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar.

2. Peningkatan partisipasi peserta didik

Sebelum penerapan tindakan, partisipasi peserta didik didalam kelas juga cenderung rendah. Berdasarkan pengamatan pada siklus pertama, hanya sekitar 50% peserta didik yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan diskusi kelas atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sebagian peserta didik lebih memilih untuk diam dan hanya mendengarkan, sementara beberapa peserta didik tampak kurang focus pada materi yang disampaikan.

Namun setelah diterapkan pendekatan interaktif dan kegiatan ice breaking, partisipasi peserta didik meningkat signifikan. Pada siklus kedua, partisipasi peserta didik dalam diskusi kelas meningkat menjadi 80% . peserta didik lebih banyak berinteraksi satu sama lain, bekerja sama dalam kelompok, dan berani mengemukakan pendapat. Kegiatan ice breaking yang dilakukan diawal pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih rileks dan menyenangkan, sehingga mengurangi rasa tegang dan kebosanan peserta didik. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk lebih bebas mengekpresikan diri dan aktif dalam setiap kegiatan aktivitas pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan interaktif dan ice breaking secara signifikan mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang interaktif dan melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka (Gupta & Lee, 2019). Dengan adanya ice breaking, suasana belajar menjadi lebih santai, sehingga peserta didik lebih muda untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Hapsari, 2021) . kegiatan ice breaking juga mampu memfasilitasi terbentuknya hubungan yang baik antara guru dan peserta didik, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kenyamanan peserta didik dalam berpartisipasi.

Pendekatan interaktif memungkinkan peserta didik untuk tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berkontribusi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berbasis diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan problem solving yang diterapkan dalam penelitian ini terbukti dapat mendorong keterlibatan peserta didik sesuai dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Ryan dan Deci (2017), bahwa keterlibatan aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi intrinsic peserta didik.

Penelitian ini juga menegaskan pentingnya suasana pembelajaran yang kondusif, dimana peserta didik merasa didukung dan nyaman untuk berpartisipasi. Ice breaking yang dilaksanakan sebelum berperan dalam mencairkan suasana kelas, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan keterlibatan sosial diantara peserta didik, sehingga mereka lebih terbuka untuk berpartisipasi secara aktif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan interaktif dan ice breaking di SMPN 9 PALU efektif dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik. Strategi ini dapat diterapkan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

## KESIMPULAN

Penerapan pendekatan pembelajaran interaktif dan ice breaking secara signifikan mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik di SMPN 9 PALU. Pembelajaran yang interaktif mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dalam diskusi dan pemecahan masalah, sementara ice breaking berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi ketegangan, dan meningkatkan kenyamanan peserta didik. Kedua pendekatan ini efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, memotivasi peserta didik, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Strategi ini dapat diadobsi secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan disekolah-sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Gupta, P., & Lee' K. (2019). Interaktif learning Approaches in secondary education: Enhancing Student participation and motivation. *Journal of Educational Psychology,* 112(4),423_440. https://doi.org/10.1037/edu00003332

Hapsari, D. (2021) Implementasi Ice Breaking dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan Indonesia,* 10(2), 145-156. https://doi.org/1023887/jpi.v10i2.31405

Ryan, R. M., & Deci, E L. (2017). *Self-determination Theory: Basic psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness.* Guilford Press.

Santrock, J. W. (2020) *Educational PsyChology* (7th ed.). McGraw-Hill Education.

Wlodkowski, R.J., & Ginsberg, M. B. (2019). *Enhancing Adult Motivation to Learn: A Comprehensive Guide for Teaching All Adult* (4th ed.) John Wiley & Sons.

Gupta, A., & Lee,C.(2019). *Enhancing Student Motivation through Interactive Learning Environment.* Journal of edicatiional Psychology, 111(4),561-574.

Hapsari, D. (2021). *The Role of Ice Breaking Activities in creating a Comfortable Learning Atmosphere.* International Journal of Education and Learning, 3(2), 1120-129.

Ryan,R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-Determination Theory: basic Phychological Needs in motivation, Development, and Wellness.* Guilford Press.